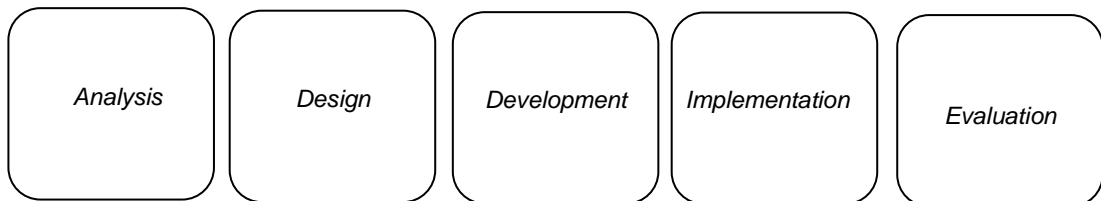


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Menurut Setyosari (2012) Penelitian dan pengembangan merupakan “suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan atau menyempurnakan suatu produk yang telah ada sebelumnya menjadi lebih menarik”. Model penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki produk agar dapat memberikan penyempurnaan pada produk sebelumnya. Menurut Sugiyono (2012: 200) Tahapan yang ada dalam penelitian dan pengembangan ini dibagi menjadi lima tahapan, antara lain: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki produk agar dapat memberikan penyempurnaan pada produk sebelumnya. Langkah-langkah model pengembangan ADDIE dapat ditinjau dari gambar berikut ini:



Gambar 1. Model ADDIE (Togala, 2013)

### B. Pengertian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah sebuah bentuk penelitian yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk yang telah dibuat sebelumnya menjadi lebih praktis dan menarik. Menurut Sugiyono (2012: 407) menyatakan bahwa “metode *research and development* merupakan metode penelitian yang dipergunakan dengan fokus untuk menciptakan produk tertentu serta menguji efektifitas produk yang dikembangkan pada penelitian”. Produk yang telah dikembangkan akan di uji dengan beberapa macam tes yang bertujuan untuk melihat apakah produk tersebut layak untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari pengembangan tersebut.

Menurut Borg & Gall (dalam Setyosari, 2010: 199) menjelaskan:

Penelitian pengembangan berbeda dengan penelitian pendidikan lainnya, perbedaan terletak pada tujuan penelitian pengembangan berfokus untuk menghasilkan produk secara bertahap berdasarkan temuan uji lapangan dan kemudian direvisi dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan kedua ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa metode penelitian hanya terfokus untuk mengembangkan suatu produk menjadi lebih praktis, efisien, dan menarik dari produk yang telah dibuat sebelumnya. Pada dasarnya, penelitian dan pengembangan hanya terfokus pada kehadiran sebuah bentuk produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

### C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE, terdapat 5 langkah tahapan untuk mengembangkan sebuah produk yaitu konten youtube sebagai media layanan informasi studi lanjut. Tahapan-tahapannya adalah antara lain:

Tabel 1. Kisi-kisi ADDIE.

Variabel	Aspek yang ditanyakan	Hasil
Analisis	Analisis produk	
	Menyusun rencana	
	Perancangan tampilan dan isi	
Desain	Pembuatan produk	
	Validasi oleh ahli media dan materi	
	Revisi	
	Uji coba perorangan	
Pengembangan	Revisi	
	Uji coba kelompok kecil	
	Revisi	
Implementasi	Uji coba kelas	
	Persepsi peserta didik	
Evaluasi	Aktivitas peserta didik	
	Hasil pengembangan	

#### 1. Tahap Analisis

Tahap ini bertujuan untuk menganalisa kebutuhan peserta didik yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan. Pada tahap ini, peneliti menganalisis beberapa hal yang ada pada sekolah tersebut, diantaranya:

a. Melakukan observasi ke sekolah

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Studi Lanjut.

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Aspek yang ditanyakan</b>	<b>Deskripsi</b>
Studi lanjut	Cara perencanaan studi lanjut	Mempersiapkan diri
	Faktor pertimbangan perencanaan studi lanjut	Nilai, dan keluarga
	Persiapan perencanaan studi lanjut	Informasi studi lanjut
	Keterlibatan keluarga dalam perencanaan studi lanjut	Izin pendapat orang tua
	Kendala perencanaan studi lanjut	Ekonomi, dan Kurangnya informasi

Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Layanan Informasi.

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Aspek yang ditanyakan</b>	<b>Deskripsi</b>
Layanan Informasi	Efektifitas layanan studi lanjut	Mempersiapkan diri
	Media informasi karir	Kurangnya informasi studi lanjut
	Metode layanan informasi karir	Layanan belum maksimal
	Persiapan layanan	Mempersiapkan diri
	Hambatan pemilihan studi lanjut	Ekonomi, dan alokasi waktu

b. Melakukan analisis tujuan pengembangan

Tujuan pengembangan ini diharapkan menghasilkan yaitu konten youtube yang dapat digunakan peserta didik sebagai media layanan informasi studi lanjut.

Tahap-tahap analisis tersebut berguna untuk mengidentifikasi mengenai permasalahan yang ada pada sekolah tersebut. Berdasarkan *pra-survey* pada tanggal 20 Juni 2022, didapatkan data bahwa terdapat peserta didik yang mengalami permasalahan yaitu kurang mengetahui informasi studi lanjut untuk kedepannya, sehingga dari data tersebut peneliti berminat untuk mengembangkan media pembelajaran yaitu dengan yaitu konten youtube sebagai media layanan informasi studi lanjut dengan tujuan untuk dapat membantu peserta didik dalam mengetahui studi lanjut sehingga dapat memberikan pemahaman dan wawasan mengenai permasalahan tersebut.

## 2. Tahap Perencanaan Desain

Pada tahap desain, peneliti membuat perencanaan desain yang akan dikembangkan, yaitu antara lain:

a. Peneliti akan membuat video penjelasan tentang studi lanjut melalui animasi.

b. Peneliti akan membagikan video tersebut melalui link dari video yang telah dibuat.

Akhir desain konten ini perlu di uji, seperti uji kelayakan dan validasi oleh para ahli dan dilakukan revisi melalui kritik dan masukan dari lembar penilaian.

Berikut ini adalah contoh dari produk konten video tentang studi lanjut:



Gambar 3. Cover video



Gambar 4. Isi video



Gambar 5. Isi materi video

### 3. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan konten *youtube* akan dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain:

#### a. Pembuatan Konten

Pada tahap pengembangan ini merupakan sebuah tahapan yang dihasilkan berdasarkan dari tahap desain yang diimplementasikan ke dalam video tentang studi lanjut.

#### b. Validitas Ahli

Pada tahap ini, sebuah produk yang dikembangkan, akan dinilai melalui beberapa uji seperti uji kelayakan dari beberapa ahli, yaitu Dosen, dan Guru Bimbingan dan Konseling. Penilaian kelayakan konten dapat dilakukan dengan

*conten validity* ke peserta didik. Isi dari nilai tersebut mulai dari isi materi dan tampilan animasi, nilai tersebut untuk menilai seberapa besar kelayakan yang didapatkan dari pengembangan konten youtube sebagai media layanan informasi studi lanjut.

#### c. Revisi

Tahap akhir dari pengembangan ini adalah tahap revisi. Hasil dari penilaian yang didapatkan dari beberapa uji akan menjadi acuan untuk melakukan perbaikan terkait dengan pengembangan konten youtube yang telah dikembangkan.

### **4. Tahap Implementasi**

Setelah membuat tahap analisis, desain, dan pengembangan selesai, untuk tahap selanjutnya adalah tahap implementasi. Tahap implementasi ini dilakukan untuk menguji coba produk yang telah dikembangkan kepada peserta didik secara nyata. Jika media pembelajaran ini telah mendapatkan penilaian yang layak, maka siap untuk digunakan. Hasil yang telah didapatkan dari uji kelayakan produk, akan menentukan apakah konten youtube tentang studi lanjut layak untuk digunakan.

### **5. Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan dengan dua bentuk, yaitu dengan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada tiap tahap pengembangan ADDIE, sedangkan sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur dan menilai kelayakan dari media yang dikembangkan, apakah layak dan sesuai untuk digunakan, dan mencapai tujuan pengembangan produk yang diinginkan peneliti.

### **D. Uji Coba Produk**

Sebelum hasil pengembangan konten youtube siap untuk digunakan, ada hal yang harus terpenuhi yaitu dengan uji coba produk. Tujuannya adalah untuk mengetahui data dari produk, daya tarik, serta kegunaan konten youtube studi lanjut.

#### **1. Desain Uji Coba**

Desain uji coba pada penelitian dan pengembangan produk ini dirancang oleh peneliti melalui berbagai tahapan seperti uji ahli dan uji lapangan. Uji ahli berguna untuk menilai kualitas produk mulai dari materi, penggunaan bahasa,

desain, dan media yang akan di lakukan oleh Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro, dan dalam uji lapangan akan di lakukan oleh peserta didik SMK Negeri 2 Metro.

## **2. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba pada penelitian ini akan di uji validasi yang akan dilakukan Dosen Universitas Muhammadiyah Metro, Guru Bimbingan dan Konseling, dan peserta didik.

### **a. Uji Ahli**

Uji ahli yang akan digunakan sebagai penilai validasi pada pengembangan ini adalah 2 orang Dosen Universitas Muhammadiyah Metro, dan 1 Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 2 Metro, dan 1 Guru Ilmu Komputer. Adapun diantaranya yang akan menjadi subjek uji ahli antara lain:

- 1) Ahli Materi : Achmad Irfan Muzni, M. Psi.
- 2) Ahli Media : Muhammad Ibrahim Fayadl, S. Kom.
- 3) Ahli Bahasa : Rio Septora, M. Pd.
- 4) Ahli Praktisi : Riza Rahmawati, S. Pd.

### **b. Uji Kelompok**

Uji kelompok akan dilakukan dengan menggunakan beberapa peserta didik kelas XI, dan dalam pelaksanaannya diberikan lembar penilaian yang ditujukan terhadap isi konten youtube.

## **3. Jenis Data**

Data dalam penelitian dan pengembangan ini diperoleh melalui data kuantitatif dan kualitatif. Data yang didapat sebagai berikut:

### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif didapatkan dari perhitungan skor pada lembar penilaian berupa deskripsi presentase kepraktisan produk yang dilakukan oleh peserta didik kelas XI.

### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif didapat dari hasil komentar dan saran pada lembar penilaian dari para ahli. Sedangkan hasil dari penilaian produk akan digunakan sebagai bahan untuk revisi selanjutnya.

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang didapat dari penelitian dan pengembangan ini dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket pengembangan diri, angket penilaian produk oleh ahli, dan angket kepraktisan produk.

##### a. Angket Pengembangan Diri Peserta Didik

Angket pengembangan diri peserta didik diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan konten youtube sehingga dapat diketahui perubahan dari sebelum dan sesudah menggunakan konten youtube.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Pengembangan Diri Peserta Didik.

Variabel	Fokus	Sub Fokus	No Item
Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)	Pengembangan Diri	Pribadi	1, 7
		Informasi tingkat lanjut	8, 15
		Karakteristik	16-18
		Karir	19-21

##### b. Lembar Validasi Produk oleh Ahli

Lembar validasi produk oleh ahli hingga produk yang dikembangkan dapat divalidasi dan lembar penilaian di isi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Metro dan guru bimbingan dan konseling SMK Negeri 2 Metro.

##### 1) Kisi-kisi Angket Validasi Produk

Menurut Yahya (dalam Apsari dan Rizki 2018: 163), kisi-kisi angket validasi produk antara lain sebagai berikut ini:

- a) Ahli materi merupakan seseorang yang ahli dalam bidang materi serta dapat menilai validasi terhadap materi yang sudah disusun. Berikut ini aspek yang perlu diteliti oleh ahli materi, antara lain:
- b) Ahli media merupakan seseorang yang ahli dalam bidang desain media. Aspek yang digunakan meliputi:
- c) Ahli tata bahasa merupakan seorang ahli dalam bidang tata bahasa dengan benar. Berikut ini beberapa aspek yang digunakan antara lain:
- d) Ahli praktisi merupakan seseorang yang ahli dalam bidang materi serta dapat memberikan validasi terhadap materi yang sudah disusun.

Kisi-kisi angket kevalidan produk perlu digunakan untuk sebuah pengembangan produk dengan tujuan agar produk yang akan dikembangkan apakah telah memenuhi syarat atau belum untuk diberikan kepada peserta didik nantinya. Kisi-kisi penilaian kelayakan pengembangan konten youtube studi lanjut menurut Yahya (dalam Apsari dan Rizki 2018:163), sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Penilaian Konten Youtube Studi Lanjut.

Definisi Operasional Prosedur	Fokus	Sub Fokus
1. Ahli materi adalah seseorang yang paham dalam materi dan dapat memberikan validasi terhadap materi yang dibuat. Aspek yang digunakan meliputi: Kualitas isi dan tujuan, Kualitas materi.	a. Kualitas isi dan tujuan	1) Tujuan materi 2) Kejelasan isi materi 3) Penggunaan bahasa dan tulisan
	b. Kualitas materi	1) Penyajian video dan warna 2) Susunan materi
2. Ahli media merupakan seorang ahli dalam hal media. Aspek yang digunakan meliputi: Desain media, Kualitas media, Keterpaduan.	a. Desain media	1) Tampilan desain video 2) Tampilan desain isi video
	b. Kualitas media	1) Jenis <i>font</i> 2) Tampilan warna
	c. Keterpaduan	1) Kesesuaian gambar 2) Kejelasan petunjuk penggunaan
3. Ahli bahasa merupakan seseorang yang ahli dalam bidang penggunaan bahasa yang benar. Aspek yang digunakan meliputi: Kualitas kelugasan, Keruntutan dan ketepatan alur pikir.	a. Komunikasi dan kelugasan	1) Kejelasan kalimat 2) Kejelasan bahasa
	b. Keruntutan dan ketepatan alur pikir	1) Keterpaduan teks 2) Keterpaduan, keruntutan pesan, dan gambar
4. Ahli praktisi adalah seseorang yang paham dalam materi dan dapat memberikan validasi terhadap materi yang dibuat.	a. Kualitas isi dan tujuan	1) Tujuan materi 2) Kejelasan materi 3) Penggunaan bahasa dan tulisan
	b. Kualitas materi	a. Penyajian gambar dan warna b. Susunan materi

### c. Lembar Penilaian Produk oleh Peserta Didik

Lembar ini bertujuan untuk melihat bagaimana tanggapan dan respon dari peserta didik tentang konten youtube studi lanjut yang telah dikembangkan. Aspek yang dinilai mulai dari aspek tampilan atau desain, isi materi, dan bahasa.

Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Responden Peserta Didik.

No	Fokus Penilaian	Sub Fokus
1	Tampilan konten youtube studi lanjut	1. Desain konten bagus dan menarik 2. Mudah dipahami
2	Penyajian	1. Tujuan dari pembelajaran jelas 2. Gambar dan ilustrasi menarik 3. Petunjuk penggunaan mudah dipahami
3	Materi	1. Isi materi menarik 2. Materi studi lanjut cukup jelas
4	Bahasa	1. Kalimat mudah dipahami 2. Penggunaan bahasa cukup baik
5	Ilustrasi	1. Gambar menarik 2. Gambar tidak mengganggu



## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini dilakukan setelah diperoleh data dari lembar penilaian uji ahli materi, media, bahasa, praktisi, dan kepraktisan oleh peserta didik. Analisis data kualitatif diperoleh berdasarkan hasil komentar, atau saran yang diberikan oleh ahli validasi untuk perbaikan, sedangkan analisis data kualitatif untuk menghitung skala valid yang dihasilkan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan presentase dari nilai validasi materi layanan, Menurut Riduwan (2012: 73) presentase tersebut dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{Jawaban Validator}}{\sum \text{Nilai Tertinggi Validator}} \times 100$$

Kriteria validitas produk yang dihasilkan dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Kriteria Kevalidan Produk.

<b>Bobot Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Penilaian</b>
5	Sangat layak	$81 < N \leq 100$
4	Layak	$61 < N \leq 80$
3	Cukup layak	$41 < N \leq 60$
2	Tidak layak	$21 < N \leq 40$
1	Sangat tidak layak	$0 < N \leq 20$

Hasil penilaian dan perhitungan skor yang diperoleh dari pengembangan konten *youtube* studi lanjut lebih dari 60%, maka produk dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria, dan layak untuk digunakan.